

Market Review & Outlook

- IHSG Berbalik Melemah 0.05%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range:6,455—6,545).

Today's Info

- Produksi CPO ANJT Naik 11%
- PEHA Siap Rights Issue Rp 1 Triliun
- Market Share ASII Tembus 52%
- Pendapatan ELSA Naik 33%
- SSIA Dirikan Usaha Patungan dengan JSMR
- Margin SGRO Berpotensi Meningkat

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,340-1,360	1,260
IMAS	Trd. Buy	3,600-3,690	3,390/3,3
WIKA	Spec.Buy	1,750-1,775	1,630
PTBA	Trd. Buy	4,330-4,380	4,100
ERAA	Trd. Buy	2,270-2,320	2,100

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.97	3,932

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
FORZ	20 Feb	EGM
SOCI	20 Feb	EGM
RUIS	21 Feb	EGM
MTWI	22 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

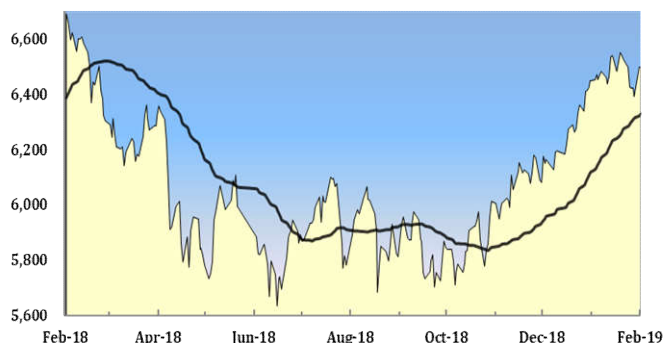
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Armada Berjaya Trans	

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	12—15 Februari 2019
Listing	21 Februari 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	13,547	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,267	6,455	6,545
Frequency (Times)	423,841	6,425	6,580
Market Cap (Trillion IDR)	7,384	6,385	6,615
Foreign Net (Billion IDR)	(618,64)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,494.67	-3.15	-0.05%
Nikkei	21,302.65	20.80	0.10%
Hangseng	28,228.13	-118.88	-0.42%
FTSE 100	7,179.17	-40.30	-0.56%
Xetra Dax	11,309.21	10.01	0.09%
Dow Jones	25,891.32	8.07	0.03%
Nasdaq	7,486.77	14.36	0.19%
S&P 500	2,779.76	4.16	0.15%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.45	0.0	-0.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.09	0.5	0.90%
Gold Price USD/Ounce	1329.27	4.7	0.35%
Nickel-LME (US\$/ton)	12374.00	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	21180.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2155.00	-51.0	-2.31%
Coal EUR (US\$/ton)	73.00	-1.0	-1.35%
Coal NWC (US\$/ton)	93.75	-0.1	-0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14103.00	-4.0	-0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,548.4	1.90%	-3.30%
MD Asset Mantap Plus	1,246.5	0.88%	-18.84%
MD ORI Dua	1,972.9	2.65%	-1.94%
MD Pendapatan Tetap	1,122.7	2.35%	-5.82%
MD Rido Tiga	2,215.1	1.41%	-1.17%
MD Stabil	1,202.4	2.11%	-1.01%
ORI	2,363.1	-2.21%	21.74%
MA Greater Infrastructure	1,261.6	-2.10%	-8.36%
MA Maxima	1,012.5	-1.84%	-4.69%
MA Madania Syariah	1,026.1	-0.35%	-2.12%
MD Kombinasi	786.8	-0.93%	-5.59%
MA Multicash	1,451.7	0.55%	4.40%
MD Kas	1,547.4	0.57%	5.97%

Market Review & Outlook

IHSG Berbalik Melemah 0.05%. IHSG ditutup berbalik melemah 0,05% di level 6.494,67 setelah sebelumnya bergerak menguat sejak awal pembukaan. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 618.63 Miliar, melanjutkan aksi jual bersih saham selama delapan hari berturut-turut. IHSG melemah di tengah fluktuasi Bursa Asia dengan Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.10%) dan Indeks Shanghai Composite (+0.05%) ditutup menguat, sedangkan Indeks Hang Seng Hong Kong (-0.42%) dan Indeks Kospi Korea Selatan (-0.24%) melemah. Bursa Asia ditutup variatif seiring investor masih mencermati perundingan antara AS dan China yang akan berlangsung di Washington pada hari Selasa kemarin.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.03%), indeks S&P 500 (+0.15%) dan Nasdaq Composite (+0.19%) ditutup menguat. Bursa saham Wall Street Amerika Serikat menguat, setelah kinerja optimis dari Walmart mendorong sentimen investor di tengah berlanjutnya pembicaraan perdagangan tingkat tinggi AS - China di Washington.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range:6,455—6,545). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin setelah sempat bergerak menguat di awal perdagangan. Indeks berpeluang mengalami konsolidasi dengan kembali menguji resistance level 6,545. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang adanya penguatan. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,455. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 Februari 2019 - 22 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	-	6,00%	6,00%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Des-18	4,0%	4,0%	3,9%
19	<i>Zew Economic Sentiment Index</i>	Jerman	Feb-19	-13,4	-15,0	-18,4
20	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-19	-	JPY -55 miliar	JPY -1011 miliar
20	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Feb-19	-	-7,9	-8,2
21	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jan-19	-	1,7%	1,4%
21	<i>Markit Manufacturing PMI Final Flash</i>	Jerman	Feb-19	-	49,7	50,0
21	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Des-18	-	0,8%	1,8%
21	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 15 - 2019</i>	-	3,63 juta barel	-
21	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 16 - 2019</i>	-	239 ribu	-
21	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 09 - 2019</i>	-	1773 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jan-19	-	0,3%	0,5%
22	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Feb-19	-	99,1	99,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Adakan Rapat Dewan Gubernur Hari Ini.** Pada hari ini hingga esok, 21 Februari, Bank Indonesia (BI) kembali akan mengadakan Rapat Dewan Gubernur, yang mana salah satu agendanya ialah penentuan tingkat suku bunga. Berdasarkan data inflasi yang stabil, pergerakan nilai tukar Rupiah yang cenderung terapresiasi, serta ekspektasi tingkat suku bunga The Fed, MCS Research memprediksikan BI tidak akan mengubah tingkat suku bunga, dan mempertahankannya pada level 6,00%. Hal ini juga dikuatkan oleh konsensus ekonom yang memprediksikan bahwa BI tidak akan mengubah tingkat suku bunganya dalam RDG kali ini. *(sumber: Kontan dan MCS Research)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.905%	0.000	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.21
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	0.36
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.46

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	3.5%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.7%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- ECB dan BOE Persiapkan Kemungkinan "No-Deal Brexit".** Sehubungan dengan semakin dekatnya tenggat waktu Brexit pada akhir Maret tanpa ada kejelasan bagaimana Inggris raya akan keluar dari Uni Eropa, baik European Central Bank (ECB) maupun Bank of England (BoE), mempersiapkan kebijakan antisipasi untuk mencegah adanya ketidakpastian ekonomi. Dari pihak ECB, mereka memperkirakan bahwa "no-deal Brexit" akan menimbulkan Instabilitas makroekonomi Eropa, dan mereka mempersiapkan berbagai instrumen untuk mencegah instabilitas terjadi. Salah satunya adalah menunda kenaikan tingkat suku bunga, yang mana direncanakan akan terjadi pada akhir tahun 2019 ini. Di sisi lain, BoE mempersiapkan stimulus-stimulus bagi perekonomian bila "no-deal Brexit" terjadi. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Produksi CPO ANJT Naik 11%

- Austindo Nusantara Jaya (ANJT) membukukan produksi minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO) pada Januari 2019 mencapai 18.332 ton atau meningkat 11% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Direktur Keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJT) Lucas Kurniawan membeberkan, meskipun berhasil tumbuh dua digit, tetapi kinerja pada kuartal I cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kuartal-kuartal lainnya.
- Lebih rinci, produksi tandan buah segar (TBS) emiten bersandi saham ANJT pada Januari 2019 adalah 57.005 ton, naik 12% dibandingkan dengan periode yang sama di 2018. Produksi minyak sawit mentah adalah 18.332 ton, naik 11% dibandingkan dengan periode yang sama di 2018. Produksi Inti Sawit adalah 3.938 ton, naik 8% dibandingkan dengan periode yang sama di 2018.
- Dari sisi harga, kata Lucas, kenaikan harga CPO pada Januari 2019 dan Februari 2019 membantu peningkatan nilai penjualan dibandingkan dengan Desember 2018. Namun, harga penjualan di bulan Januari 2019 lebih rendah dibandingkan dengan harga jual di Januari 2018. Dalam laman Bursa Malaysia, harga CPO untuk kontrak berjangka Mei 2019 pada perdagangan Selasa (19/2/2019), mencapai 2.259 ringgit per ton, atau turun 27 poin. (Sumber: Bisnis.com)

PEHA Siap Rights Issue Rp 1 Triliun

- PT Phapros Tbk (PEHA) berencana menerbitkan saham baru melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun ini, dengan menargetkan dana perolehan sebesar Rp 1 triliun. Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami mengatakan dana perolehan dari *rights issue* melalui hak pemesanan efek terlebih dahulu (HMETD) itu akan digunakan untuk meningkatkan permodalan perseroan yang akan digunakan untuk ekspansi bisnis.
- Jika mengacu harga saham tertinggi sebesar Rp 3.510 per unit, maka saham baru yang akan dikeluarkan perseroan mencapai 284,9 juta saham atau setara dengan 33,9% dari saham yang dipegang pada investor. Namun jika mengacu pada harga rata-rata Rp 2.475, maka saham baru yang dikeluarkan akan mencapai 404 juta atau 49,6% dari saham yang disetor.
- Di sisi lain jika mengacu pada harga terendah pada Rp 1.800, maka saham baru yang dikeluarkan mencapai 555,56 juta. Semakin murah harga eksekusi *rights*, makin besar pula efek dilusinya yang secara bersamaan membuat pemegang saham lama cenderung mengambil *rights*-nya karena harganya terjangkau. Dalam simulasi di bawah terlihat bahwa eksekusi harga Rp 1.800 berujung pada efek dilusi 40%, sebaliknya harga Rp 3.510 berujung pada efek dilusi hanya 25%.
- Jika pemerintah ingin mengonsolidasikan Phapros dan Kimia Farma melalui *rights issue*, maka besar kemungkinan opsi yang bakal diambil adalah *rights issue* dengan harga pelaksanaan tinggi (skenario 3) agar peluang *standby buyer* mengambil alih hak yang tak dieksekusi kian membesar. (Sumber: cnbcindonesia.com)

Market Share ASII Tembus 52%

- Kinerja PT Astra International Tbk (ASII) tampaknya masih akan tumbuh dari segi *market share*. Meski data total penjualan mobil baik dari merek Astra maupun non-Astra menurun pada Januari 2019. Penurunan terbesar terjadi pada pabrikan mobil non-Astra.
- Penjualan mobil nasional pada Januari 2019 juga turun 15,36% secara tahunan. Penurunan penjualan mobil Januari 2019 ini merupakan yang terdalam sejak 2009. Sedangkan, penjualan Astra turun 7,77% ke 42,204 unit dari periode sebelumnya 45,760
- Hampir semua agen tunggal pemegang merek (ATPM) mengalami penurunan penjualan selama periode tersebut. Besaran penurunan penjualan ATPM tersebut mulai dari 1%-28%. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

Pendapatan ELSA Naik 33%

- PT Elnusa Tbk. (ELSA) menerapkan sejumlah diversifikasi portofolio yang diklaim menjadi penopang pertumbuhan kinerja secara tahunan pada 2018. Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi di tengah kondisi industri migas yang beranjak mulai membaik namun belum stabil. ELSA meningkatkan jasa distribusi dan logistik energi serta jasa hulu migas berbasis non aset yang bertujuan untuk beradaptasi dan tetap tumbuh.
- Dalam siaran pers, Selasa (19/2), Elnusa melaporkan pendapatan usaha Rp6,6 triliun pada 2018. Realisasi tersebut menurut perseroan naik 33% dari Rp4,9 triliun pada 2017. Sementara itu, laba bersih mengalami pertumbuhan 11,74% secara tahunan. Jumlah yang dibukukan naik dari Rp247 miliar pada 2017 menjadi Rp276 miliar.
- Manajemen mengklaim strategi menggenjot jasa hulu migas berbasis non aset serta distribusi dan logistik energi mengerek pendapatan usaha perseroan. Dari situ, perseroan mampu mengamankan pertumbuhan sekitar 33% secara tahunan pada 2018. Peningkatan kinerja jasa hulu migas berbasis non aset dilakukan dengan memenangkan peluang-peluang bisnis engineering, procurement, construction – operation dan maintenance (EPC-OM) dengan kontrak bersifat multiyears. (Sumber:bisnis.com)

SSIA Dirikan Usaha Patungan dengan JSMR

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) berencana membuat perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) di tahun ini. Rencananya, perusahaan patungan ini baru dapat dieksekusi pada semester II-2019. Saat ini perusahaannya tengah menunggu proses tender jalan tol akses Patimban dari pemerintah. Untuk konsesi akses jalan tol tersebut, SSIA akan menggandeng PT Jasa Marga (JSMR).
- Sebelumnya, Erlin memperkirakan proses tender akan rampung di 2018, namun operator Patimban belum juga ditenderkan. Untuk itu, SSIA memperkirakan proses tender akan rampung di semester II -2019. Terkait besaran porsi perusahaan patungan yang akan dibentuk, Erlin belum bisa memberikan rincian lebih lanjut. Hanya saja, dijelaskan untuk konsesi jalan tol Patimban, mayoritas operator dikuasai Jasa Marga.
- Jasa Marga tengah mengincar lahan seluas 165 hektare (ha) di Subang. Di mana, belanja modal Rp 775 miliar SSIA kemungkinan besar akan digunakan untuk mengakuisisi lahan tersebut. Sisanya, untuk unit konstruksi dan perhotelan. Dengan menggandeng JSMR sebagai perusahaan patungan, maka SSIA tidak perlu menyeter modal di perusahaan tersebut, jika pembayaran lahan di Subang benar-benar dieksekusi. (Sumber:kontan.co.id)

Margin SGRO Berpotensi Meningkat

- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) memprediksi margin perseroan berpotensi meningkat seiring dengan kenaikan harga minyak sawit mentah pada awal tahun ini. Peningkatan harga CPO ini bakal mengerek margin perseroan. Mengutip laporan keuangan September 2019, *gross profit margin* dan *net profit margin* perseroan masing-masing 26,32% dan 7,38%.
- Pada 2018, proyeksi produksi CPO emiten ini berkisar antara 15%-20% dan berhasil menembus pertumbuhan hingga 20% yoy. Sebagai gambaran, pada 2017 produksi CPO SGRO sebanyak 323.000 ton. Bila dihitung dengan pertumbuhan 20%, maka asumsi realisasi produksi bisa mencapai 388.000 ton.
- Pada 2019, SGRO memproyeksikan volumen produksi bakal naik sekitar 5%-10% atau menjadi 407.400 ton—426.800 ton. Untuk produksi tahun ini, diperkirakan masih dipengaruhi oleh faktor cuaca. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.